



Kota Yogya Diprediksi Masih Tertinggi

PEMKOT Yogyakarta memastikan besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) untuk 2024 mendatang mengalami kenaikan. Sebagai informasi UMK Kota Yogyakarta 2023 berada di angka Rp2.324.775,50, atau ada kenaikan sekitar 7,93 persen dibanding tahun 2022. Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Rihari Wulandari mengatakan, UMK baru disulikan setelah Upah Minimum Provinsi (UMP)

2024 disahkan Gubernur, Selasa (21/11).

Hanya saja, ia dapat memastikan, UMK Kota Yogya 2024 nanti mengalami kenaikan dan statusnya tetap tertinggi dibandingkan kabupaten lain di DIY. "Ya,

● ke halaman 11

Kota Yogya

● Sambungan Hal 1

ada kenaikan dan masih tertinggi. Karena pada dasarnya UMK Kota Yogya sudah paling tinggi dibanding kabupaten lain," jelasnya.

Setelah UMP ditetapkan oleh Gubernur DIY, pihaknya bakal menggelar sidang perumusan UMK bersama perwakilan pekerja dan pengusaha. Menurutnya, perumusan UMK yang nantinya diajukan ke Pemda DIY tersebut mengacu PP No 51 Tahun 2023 tentang perubahan atas PP No 36 Tahun 2021 tentang pengupahan.

Alhasil, jika formulasi yang digunakan untuk perumusan UMK 2024 masih serupa tahun lalu, kenaikan yang dijan-

jikan bisa dibilang tak terlalu signifikan. Bagaimana tidak, dengan skenario persentase kenaikan yang sama dengan UMK 2023, atau naik 7,93 persen (Rp184.122), upah minimum Kota Yogyakarta tahun depan akan berada di kisaran Rp2.508.898. "Semua data (selaras PP No 51) dari (pemerintah) pusat. Kita tinggal memasukkan, seperti itu. Pekerja di kota yang mewakili dan duduk di kelembagaan bisa menerima, asalkan sesuai aturan," tuturnya.

Lebih lanjut, Wulan memaparkan, sampai sejauh ini pihaknya masih berproses menyusun tata tertib sidang perumusan UMK yang rencananya bakal digulirkan beberapa hari ke depan. Sesuai dengan rencana, rumusan UMK dari kota dan kabupaten di DIY

sudah harus diserahkan kepada Gubernur paling lambat 28 November 2023.

"Rencananya pengumuman tanggal 30 November. Direncanakan seperti itu, yang jelas tanggal 28 November sudah harus diserahkan," urainya. "Semua kabupaten dan kota sama, penghitungan (UMK 2024) baru bisa dimulai besok (hari ini), setelah UMP DIY ditetapkan," pungkash Wulan.

Bantul

Kepala Disnakertrans Bantul, Istiril Widilastuti menjelaskan, UMK Bumi Handayani 2024 akan mengalami kenaikan. Adapun nominal UMK Bantul pada 2023 naik 7,80 persen dari tahun 2022. Sehingga, UMK Bantul 2023 adalah Rp2.066.438,82.

(aka/nei)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005